

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang peneliti paparkan pada BAB sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kecamatan Sukasari berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini berarti bahwa Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah yang meliputi *idealized influence charismatic* (karismatik), *inspirational motivation* (Motivasi Inspirasional), *Intellectual Stimulation* (stimulasi intelektual) dan *individual consideration* (pertimbangan individu) memiliki dampak yang sangat tinggi. Dari empat dimensi yang tertinggi nilai rata-ratanya adalah *idealized influence charismatic* (karismatik) dengan predikat sangat baik, sedangkan dimensi yang terendah adalah *individual consideration* dengan predikat sangat baik.

Kompetensi Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kecamatan Sukasari berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini bahwa Kompetensi Guru yang meliputi Kompetensi Professional, Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Sosial dan Kompetensi Kepribadian memiliki nilai yang sangat tinggi dengan nilai rata-ratanya adalah Kompetensi Professional dengan predikat sangat baik dan nilai terendah rata-ratanya adalah Kompetensi Sosial dengan predikat sangat baik.

Hasil analisis korelasi dan regresi secara parsial menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kepemimpinan transformasional dan kompetensi guru dengan kinerja guru. Namun, ketika analisis secara berganda, hubungan antar kedua variabel dengan kinerja guru tidak lagi signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat faktor lain yang mempengaruhi kinerja guru selain dari kepemimpinan transformasional dan kompetensi guru. Kesimpulannya, meskipun terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan transformasional dan kompetensi guru dengan kinerja guru secara parsial, namun analisis berganda

menunjukkan bahwa pengaruh kedua variabel tersebut tidak signifikan secara bersama-sama terhadap kinerja guru.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional dan kompetensi guru memiliki pengaruh signifikan yang positif terhadap kinerja guru. Temuan ini dapat memberikan panduan bagi lembaga pendidikan terkhususnya sekolah untuk meningkatkan kualitas kinerja guru dengan menciptakan lingkungan kerja yang positif dan hubungan kerja yang efektif. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam mengatasi masalah terkait kinerja guru di sekolah, sehingga para guru dapat memberikan kinerja yang berkualitas dan produktif dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka di sekolahnya masing-masing.

5.3 Rekomendasi

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh kepemimpinan transformasional dan kompetensi guru terhadap kinerja guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri se-Kecamatan Sukasari, maka terdapat beberapa hal yang peneliti rekomendasikan diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk Lembaga

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti memiliki nilai signifikansi bagi kepala sekolah dan guru dalam upaya meningkatkan kualitas kinerja guru. Temuan ini memberikan panduan yang bermodal baik dalam mengoptimalkan kinerja guru dan mencapai visi-misi sekolah dengan lebih baik. Lembaga pendidikan dan pihak sekolah dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai landasan untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas kepemimpinan transformasional, seperti memberikan inspirasi, motivasi, dan perhatian terhadap bawahannya, serta memastikan penerapan standar etika kerja yang baik dan benar, diharapkan kinerja guru dapat meningkat secara keseluruhan. Guru juga dapat menggunakan temuan penelitian ini sebagai pedoman untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas dalam melaksanakan tugas-tugas mereka. Kompetensi yang mumpuni, termasuk dalam peningkatan dari kinerja guru itu sendiri.

Dengan demikian, melalui penerapan temuan penelitian ini, diharapkan lembaga pendidikan dan sekolah dapat mencapai kualitas pendidikan yang lebih baik, meningkatkan produktivitas, dan mencapai visi-misi sekolah dengan lebih optimal. Hal ini juga dapat berkontribusi pada peningkatan kinerja guru dan kualitas sekolah secara keseluruhan. Maka karena itu, diseminasi hasil penelitian ini ke seluruh pihak terkait dan implementasi tindakan perbaikan yang tepat adalah langkah yang penting untuk mencapai hasil yang diharapkan.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini telah difokuskan pada pengaruh kepemimpinan transformasional dan kompetensi guru terhadap kinerja guru dengan mempertimbangkan dimensi-dimensi tertentu yang sudah ditentukan sebelumnya. Namun, memang benar bahwa kinerja guru dapat dipengaruhi oleh banyak faktor lain yang belum dieksplorasi dan dibahas dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat dilakukan untuk mengeksplorasi dan memperdalam variabel-variabel lain yang berpotensi mempengaruhi kinerja guru. Beberapa faktor yang dapat menjadi objek penelitian selanjutnya adalah faktor kondisi eksternal sekolah, karakteristik siswa, sarana dan prasarana sekolah, dukungan dari pihak sekolah dan manajemen.

Selain itu, faktor personal guru, pengalaman mengajar, kebijakan pendidikan nasional atau lokal, kondisi sosial dan budaya dan faktor ekonomi. Dengan melakukan penelitian yang lebih komprehensif dan mendalam terhadap faktor-faktor tersebut, dapat membantu organisasi memahami lebih baik tentang bagaimana meningkatkan kinerja dan prestasi kerja pegawai. Implikasi temuan penelitian selanjutnya dapat menjadi panduan bagi pengambilan keputusan lembaga pendidikan dan sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.